# PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**


**Disusun Oleh:**

**Clara Dias Hana Wahyuningrum**

**1118 30184**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**


**JUNI 2022**

# TUGAS AKHIR

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**CLARA DIAS HANA WAHYUNINGRUM**

**Nomor Induk Mahasiswa: 111830184**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

| Pembimbing | Penguji |
|---|---|
| Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA. | M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA. |

Yogyakarta, 25 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara profitabilitas, *leverage*, *good corporate governance*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian ini *purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI dengan tahun amatan 2019-2021. Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan.

Hasil penelitian ini menyatakan jika: (1) Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. (2) Leverage berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. (3) Komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. (4) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. (5) Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. (6) Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. (7) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.


Kata kunci: penghindaran pajak, profitabilitas, *leverage*, *good corporate governance*, ukuran perusahaan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether or not there is an influence between profitability, leverage, good corporate governance, and company size on tax avoidance. In this study, purposive sampling was used as a sampling technique. This research sample uses infrastructure companies listed on the IDX with the 2019-2021 year. The total sample in this study amounted to 21 companies.*

*The results of this study state that: (1) Profitability has no influence on tax avoidance. (2) Leverage negatively affects tax avoidance. (3) An independent commissioner has no influence on tax avoidance. (4) Institutional ownership has no effect on tax avoidance. (5) The audit committee has no effect on tax avoidance. (6) The quality of the audit negatively affects tax avoidance. (7) The size of the company has no effect on tax avoidance.*

*Keywords: tax avoidance, profitability, leverage, good corporate governance, company size*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**TUGAS AKHIR**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**CLARA DIAS HANA WAHYUNINGRUM**

**Nomor Induk Mahasiswa: 111830184**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

| Pembimbing | Penguji |
|---|---|
| Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA. | M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA. |

Yogyakarta, 25 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENDAHULUAN**

*Tax ratio* di Indonesia pada tahun lalu masih berada di angka 8,4% yang menunjukkan kondisi tersebut bukan kondisi sehat untuk dapat membuat negara menjadi kuat dari sisi perekonomian (Keuangan, 2021). Penyebab *tax ratio* tergolong bukan kondisi sehat karena banyak wajib pajak banyak yang belum membayar kewajiban perpajakan sesuai dengan jumlah yang seharusnya. Pemindahan subjek atau objek pajak dengan perlakuan pajak khusus adalah salah satu cara agar terhindar dari kewajiban perpajakan. Penggolongan wajib pajak yang melakukan penghindaran pajak dapat digolongkan berdasarkan tingkat perekonomian tinggi hingga biasa-biasa saja. Wajib pajak dengan perekonomian tinggi akan cenderung memakai kemampuan finansial agar dapat menyewa ahli yang paham mengenai kelemahan dari hukum perpajakan sedangkan wajib pajak perekonomian biasa akan mengendalikan diri untuk membeli, mempergunakan, bekerja pada sesuatu hal agar terhindar dari kewajiban perpajakan (Manurung, 2020).

Fenomena yang mendasari penelitian ini adalah penghindaran pajak dilakukan oleh perusahaan infrastruktur tanggal 27 Januari 2014 yaitu PT XL Axiata Tbk dan PT Axis Telkom Indonesia dengan cara menerapkan sistem memperbesar utang sehingga jumlahnya jauh diatas nilai modal dan akhirnya berdampak pada berkurangnya nominal pajak yang harus dikeluarkan perusahaan(*Merger XL Axis Timbulkan Potensi Penghindaran Pajak*, 2014).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tindakan penghindaran pajak

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak**

Teori keagenan menggambarkan hubungan kontrak antara *principal* dan agen. Agen dipekerjakan untuk mengelola perusahaan berdasarkan kepentingan dan bertindak atas nama *principal*. Sebagai pengelola perusahaan membuat agen mengetahui informasi internal lebih dalam dibandingkan pihak principal, sehingga menyebabkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi cenderung mendorong agen untuk bertindak demi kepentingan sendiri, seperti menyajikan tingkat profitabilitas tinggi dengan harapan bonus yang diterima lebih banyak.

Penelitian terdahulu memiliki hasil profitabilitas secara positif mempengaruhi penghindaran pajak (Mahdiana & Amin, 2020). Hal tersebut menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari modal yang ditanamkan mampu untuk mengatur pendapatan serta pembayaran pajak yang dilakukan (Saputra & Susanti, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

**Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak**

*Trade off theory* membahas mengenai manfaat yang diperoleh perusahaan dari penggunaan utang sebagai penambah modal. Manfaat yang akan diterima perusahaan adalah akibat penggunaan utang beban bunga berguna sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Perhitungan utang yang dimiliki perusahaan digambarkan melalui rasio *leverage*. rasio ini merupakan alat untuk mengukur

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seberapa banyak utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional (Prasetya & Muid, 2022). Penelitian terdahulu mengungkapkan leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (Triyanti et al., 2020)(Prasetya & Muid, 2022). Berdasarkan penjelasan yang sudah peneliti paparkan maka hipotesis kedua dari penelitian ini adalah:

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

**Pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak**

Berdasarkan teori keagenan, agen harus bertindak sesuai dengan kepentingan *principal* yaitu memperoleh laba supaya harga saham naik dan pengembalian dana dalam bentuk dividen dapat dilakukan dengan lancar. Agar kepentingan *principal* dapat terwujud maka dilakukan pembentukan komisaris independen. Tugas komisaris independen mewakili *principal* untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada direksi serta tindakan *opportunistic* dari agen. Tindakan *opportunistic* ini dipicu karena dalam mencapai laba, selain memperoleh pendapatan, agen dituntut untuk menekan biaya-biaya yang dapat mengurangi jumlah pendapatan, salah satunya adalah melakukan penghematan pajak, namun tindakan tersebut nantinya berdampak merugikan perusahaan. Menurut Praditasari dan Setiawan (2017) komisaris independen berasal dari komisaris yang tidak menjabat sebagai direktur atau memiliki hubungan dengan anggota direksi perusahaan, komisaris lain serta pemegang saham mayoritas perusahaan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H3: Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

**Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak**

Dalam teori keagenan menjelaskan agen dan *principal* memiliki kepentingan yang berbeda. Agen diharuskan untuk bertindak sesuai dengan kepentingan principal namun, dalam pelaksanaannya karena manusia memiliki sifat rasional sehingga memilih untuk mengutamakan kepentingan pribadi terlebih dahulu. Berdasarkan sifat dasar tersebut akan menyebabkan agen melakukan tindakan *opportunistic* yang bertentangan dengan kepentingan *principal*. Tindakan yang biasanya dilakukan oleh agen adalah menekan biaya perusahaan salah satunya dengan melakukan *tax planning* agar memperkecil jumlah setoran pajak. Oleh karena itu perlu adanya saham perusahaan yang dimiliki institusional. Besarnya kepemilikan oleh institusi akan mengoptimalkan nilai perusahaan karena kepemilikan institusional memiliki sikap profesional untuk melaksanakan pengawasan sehingga informasi yang disajikan memiliki keandalan (Mulyani et al., 2018). Saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi ataupun lembaga keuangan non-bank merupakan kepemilikan dari institusional (Kurniati & Apriani, 2021). Selain itu, kepemilikan institusional dapat pula melakukan pengawasan konflik antara agen dengan *principal* sehingga nantinya apabila konflik di dalam perusahaan benar terjadi dapat terselesaikan dan meminimalkan kejadian tersebut terulang kembali.

Dari penjelasan yang sudah peneliti paparkan di atas, maka dapat dibuat hipotesis ketiga yaitu:

H4: kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 2.4.5 Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak

Teori keagenan menjelaskan *principal* dan agen memiliki hubungan kontrak. Kontrak ini yang membuat agen harus bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*. Agen berusaha supaya menyajikan informasi sesuai dengan kehendak *principal*, dan selanjutnya akan menimbulkan kecenderungan memanipulasi laporan keuangan. Komite audit ini digunakan sebagai upaya peningkatan kualitas laporan keuangan karena membantu mengurangi konflik agensi (Ariska et al., 2021). Komite audit bertugas sebagai pengawas selama pembuatan laporan keuangan, sehingga nantinya laporan yang disajikan dapat dipercaya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dibuat hipotesis ke lima yaitu:

H5: Komite Audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

### 2.4.6 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan teori keagenan terdapat hubungan kontrak antara *principal* dan agen. *Principal* mempercayakan uangnya kepada agen untuk dikelola sehingga harapannya agen bertindak demi kepentingan *principal*. Kontrak tersebut akan menimbulkan konflik keagenan karena agen berusaha menyajikan informasi keuangan dalam kondisi yang sesuai dengan keinginan *principal* serta memungkinkan munculnya tindakan manipulasi agar mempertahankan kepercayan *principal* kepada agen. Pada dasarnya laporan keuangan perusahaan tidak boleh dimanipulasi dan harus menyajikan informasi yang sebenarnya. Kualitas laporan keuangan yang baik akan menyebabkan *principal* mendapatkan informasi secara lengkap dan benar. Laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *big four* (Price Waterhouse Cooper, Deloittle Touche Tohmatsu, KPMG, Ernest &

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Young) lebih dipercaya dari segi kualitasnya karena menampilkan nilai perusahaan dengan sebenarnya (Nugraheni & Pratomo, 2018). Riset terdahulu membuktikan kualitas audit secara negatif mempengaruhi penghindaran pajak karena auditor *big four* dapat mempertahankan sikap independensi selama proses audit laporan keuangan perusahaan berlangsung dan mampu menjaga kepercayaan pihak pemeroleh informasi sebagai pemakai laporan keuangan (Mulyani et al., 2018). Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan maka dapat dibentuk hipotesis ke enam yaitu:

H6: Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

### 2.4.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Skala yang digunakan untuk mengategorikan perusahaan besar atau kecil dilakukan dengan melihat tingkat penjualan, nominal saham perusahaan, dan total aset yang dimiliki adalah ukuran dari sebuah perusahaan (Cahyono et al., 2016).

Teori hipotesis biaya politik menyatakan perusahaan yang memiliki biaya politik semakin besar maka memungkinkan manajer untuk menangguhkan perolehan laba pada periode ini ke periode mendatang. Penyebab tindakan tersebut karena laba perusahaan yang tinggi menyebabkan pembayaran pajak yang harus dilakukan perusahaan menjadi lebih besar. Oleh karena itu perlu adanya penangguhan laba agar nominal pembayaran pajak berkurang.

Penelitian terdahulu menyebutkan ukuran perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak secara positif. Hal tersebut disebabkan perusahaan dengan aset yang tinggi mampu melakukan *tax planing* sehingga tercapainya *tax saving*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

optimal (Aulia & Mahpudin, 2020). Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan maka dapat dibentuk hipotesis ke tujuh yaitu:

H7: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

**METODE PENELITIAN**

**3.3.1 Variabel Independen (Y)**

$$CETR = \frac{pembayaran\ pajak}{laba\ sebelum\ pajak}$$

**3.3.2 Variabel Dependen (X)**

***3.3.2.1 Variabel Profitabilitas***

$$ROA = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ aset} \times 100\%$$

Keterangan:
ROA: *return on asset*

***3.3.2.2* Leverage**

$$DER = \frac{total\ liabilitas}{total\ ekuitas}$$

Keterangan:
DER: *debt to equity ratio*

***3.3.2.3 Komisaris Independen***

$$Kom.In = \frac{jumlah\ \ komisaris\ independen}{jumlah\ dewan\ komisaris}\ X\ 100\%$$

Keterangan:
Kom.In – Proporsi Komisaris Independen

***3.3.2.4 Kepemilikan Institusional***

$$KI = \frac{jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ institusi}{jumlah\ saham\ yang\ beredar}\ X\ 100\%$$

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

***3.3.2.5 Komite Audit***

$$KA = Jumlah\ Komite\ Audit$$

Keterangan:
KA: Komite Audit

***3.3.2.6 Kualitas Audit***

Pengukuran variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan diaudit oleh KAP *big four* (Price Waterhouse Cooper, Deloittle Touche Tohmatsu, KPMG, Ernest & Young) maka akan diberi kode 1, sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP *non big four* diberi kode 0 (Nugraheni & Pratomo, 2018).

***3.3.2.7 Ukuran Perusahaan***

$$SIZE = Ln\ (total\ asset)$$

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji normalitas**

| | **Unstandardized Residual** |
|---|---|
| N | 63 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 0,736 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,650 |

Hasil uji menampilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,650 jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05 maka akan memperoleh hasil 0,650 ≥ 0,05 atau dapat dikatakan data terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Uji Multikolinearitas**

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| Variabel | Tolerance | VIF |
|---|---|---|
| ROA | 0,596 | 1,677 |
| DER | 0,815 | 1,227 |
| Kom.In | 0,939 | 1,065 |
| KI | 0,780 | 1,282 |
| KA | 0,705 | 1,418 |
| K.Audit | 0,739 | 1,354 |
| SIZE | 0,605 | 1,652 |

nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka, kesimpulan data Tabel di atas tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

**Uji Autokorelasi**

**Uji Autokorelasi**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. error of the Estimate | Durbin Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,572 | 0,327 | 0,241 | 0,111618 | 2,019 |

Tidak terjadi masalah autokorelasi

**Uji Heteroskedastisitas**

**Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel | Sig | Kesimpulan |
|---|---|---|
| ROA | 0,188 | Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas |
| DER | 0,885 | Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas |
| KOM.IN | 0,766 | Tidak terdapat gejala |

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | |
|---|---|---|
| | | heteroskedastisitas |
| KI | 0,707 | Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas |
| KA | 0,296 | Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas |
| K.Audit | 0,519 | Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas |
| SIZE | 0,688 | Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas |

**Analisis Regresi Berganda**

$$Y = 0{,}135 - 0{,}330X_1 - 0{,}036X_2 + 0{,}039X_3 + 0{,}046X_4 - 0{,}019X_5 + 0{,}161X_6 + 0{,}002X_7$$

Keterangan:

| | |
|---|---|
| Y | = Penghindaran Pajak |
| 0,135 | = Konstanta |
| $X_1$ | = Profitabilitas |
| $X_2$ | = *Leverage* |
| $X_3$ | = Komisaris Independen |
| $X_4$ | = Kepemilikan Institusional |
| $X_5$ | = Komite Audit |
| $X_6$ | = Kualitas Audit |
| $X_7$ | = Ukuran Perusahaan |

**Uji F**

**Uji F**

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig |
|---|---|---|---|---|---|
| Regression | 0,333 | 7 | 0,048 | 3,816 | 0,002 |
| Residual | 0,685 | 55 | 0,012 | | |
| Total | 1,018 | 62 | | | |

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk df1 = 7 dan df2=55 dengan taraf kesalahan 5% adalah 2,181 dan nilai F hitung sebesar 3,816 jika dibandingkan dengan nilai F Tabel maka memiliki hasil 3,816 ≥ 2,181 serta terdapat juga nilai signifikansi sejumlah 0,002 nilai tersebut lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan variabel profitabilitas, leverage, komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

**Uji F Variabel GCG**

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig |
|---|---|---|---|---|---|
| Regression | 0,245 | 4 | 0,061 | 4,589 | 0,003 |
| Residual | 0,733 | 58 | 0,013 | | |
| Total | 1,018 | 62 | | | |

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas diketahui F Tabel untuk df1 = 4 dan df2=58 dengan taraf kesalahan 5% adalah 2,531. Tabel 4.8 juga menampilkan nilai F hitung sebesar 4,589 jika dibandingkan dengan nilai F Tabel maka memiliki hasil 4,589 ≥ 2,531 serta terdapat juga nilai signifikansi sejumlah 0,003, nilai tersebut lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05

**Uji T**

| Model | T | Sig | Hasil |
|---|---|---|---|
| Constant | 1,073 | 0,288 | |
| ROA | -0,676 | 0,502 | Ditolak |
| DER | -2,578 | 0,013 | Ditolak tetapi berpengaruh |

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | negatif |
| Kom.In | 1,064 | 0,292 | Ditolak |
| KI | 1,067 | 0,291 | Ditolak |
| KA | -1,349 | 0,183 | Ditolak |
| K.Audit | 4,284 | 0,000 | Diterima |
| SIZE | 0,427 | 0,671 | Ditolak |

**PEMBAHASAN**

**Koefisien Determinasi**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,572 | 0,327 | 0,241 | 0,111618 |

nilai adjusted R square berjumlah 0,241 dan dapat diartikan profitabilitas, leverage, komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit serta ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak sebesar 24,1% dan sisanya yaitu 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil penelitian diatas searah dengan penelitian ini  Namun, penelitian ini tidak searah dengan Mahdiana dan Amin (2020) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Salah satu informasi yang disampaikan manajemen kepada pihak eksternal adalah mengenai tingkat profitabilitas pertahunnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada laporan keuangan dapat diartikan perusahaan tersebut mampu memperoleh laba dalam jumlah besar dan memiliki kestabilan keuangan serta

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada akhirnya perusahaan akan patuh untuk membayar pajak. Berbanding terbalik dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan cenderung melakukan penghindaran pajak guna mempertahankan aset dari pada membayar senilai pajak terutang.

**Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak**

Penelitian ini searah dengan Dewi & Noviari (2017) yang menyatakan semakin besar tingkat utang yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin rendah praktik penghindaran pajak.

Perusahaan tetap dapat menggunakan utang sebagai penambah modal dan juga untuk melakukan penghindaran pajak. Namun, perusahaan tetap harus memperhatikan jumlah utang yang akan digunakan sebagai penambah modal, jika utang yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi, maka menyebabkan biaya bunga menjadi besar. Sehingga berdampak bagi kesehatan keuangan perusahaan di masa depan karena perusahaan berkewajiban untuk melunasi utang dan bunga tersebut.

**Pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak**

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Triyanti et al.(2020) yang menyatakan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini menggunakan tahun amatan antara 2019-2021 dan saat jenjang waktu tersebut dunia termasuk Indonesia sedang dilanda masalah pandemi covid-19. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya krisis ekonomi. Perusahaan banyak yang mengalami penurunan laba bahkan sampai ada yang harus gulung

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tikar. Akibat faktor tersebutlah membuat hampir seluruh perusahaan di Indonesia berusaha agar mampu bertahan dan berfokus untuk meningkatkan laba. Sehingga pengawasan yang ada baik dari sisi dewan komisaris maupun komisaris independen hanya terpusat pada bagaimana cara perusahaan dapat menghasilkan laba dan kondisi keuangan dapat stabil.

**Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak**

Penelitian ini sejalan dengan Damayanti & Susanto (2016) yang menyatakan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi tindakan penghindaran pajak.

Antara pihak institusional dan manajemen terjadi adanya asimetri informasi, yaitu kondisi saat manajemen mengetahui informasi mengenai perusahaan lebih banyak dari pada investor terutama pihak institusional. Meskipun perusahaan sudah beritikad untuk mengurangi asimetri informasi tersebut dengan cara membuat laporan keuangan, tetapi hal itu masih kurang untuk digunakan sebagai patokan kalau seluruh informasi mengenai perusahaan telah tersampaikan sepenuhnya karena informasi yang benar-benar *valid* hanya dimiliki oleh pihak manajemen. Faktor tersebutlah yang menyebabkan mengapa kepemilikan institusional kurang berpengaruh untuk menghalangi adanya tindakan penghindaran pajak.

**Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak**

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini sejalan dengan Pramudya dan Rahayu (2021) yang menyatakan komite audit bertugas untuk melakukan pengawasan mengenai kebijakan keuangan yang diambil perusahaan.

Agen berusaha untuk menyajikan informasi sesuai keinginan principal. Komite audit ini bertugas untuk mengawasi proses pembuatan laporan keuangan agar saat diterbitkan dapat dipercaya ke akuratannya. Dalam pengawasannya terhadap laporan keuangan komite audit dapat bertindak secara efisien. Namun, karena pengalaman yang dimiliki komite audit kurang, maka hal seperti penghindaran pajak yang memanfaatkan celah-celah dari hukum perpajakan dapat lolos dari pengawasan komite audit sehingga dalam penelitian ini menunjukkan komite audit tidak mempengaruhi penghindaran pajak.

**4.2.6 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak**

*Principal* mempercayakan uangnya kepada agen untuk dikelola sehingga harapannya agen bertindak demi kepentingan *principal*. Kontrak tersebut akan menimbulkan konflik keagenan karena agen berusaha menyajikan informasi keuangan dalam kondisi yang sesuai dengan keinginan *principal* serta memungkinkan munculnya tindakan manipulasi agar mempertahankan kepercayan *principal* kepada agen. Pada dasarnya laporan keuangan perusahaan tidak boleh dimanipulasi dan harus menyajikan informasi yang sebenarnya. Kualitas laporan keuangan yang baik akan menyebabkan *principal* mendapatkan informasi secara lengkap dan benar. Laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *big four* (Price Waterhouse Cooper, Deloittle Touche Tohmatsu, KPMG, Ernest &

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Young) lebih dipercaya dari segi kualitasnya karena menampilkan nilai perusahaan dengan sebenarnya.

**4.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak**

Penelitian ini sejalan dengan Khairunisa et al. (2017) membuktikan jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Biaya politik yang besar memungkinkan manajer untuk menangguhkan perolehan laba pada periode ini ke periode mendatang. Kemungkinan penangguhan laba yang dilakukan manajer pasti ada, tetapi kewajiban perusahaan untuk membayar pajak tidak dapat dihindarkan Apapun ukuran perusahaan tersebut mereka tetap diharuskan untuk memenuhi tanggung jawabnya. Oleh karena itu ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan yang besar jelas melakukan penghindaran pajak.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan SPSS 20 maka peneliti menyimpulkan:

1. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Leverage berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
3. Komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
5. Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
6. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
7. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SARAN

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan, maka peneliti akan menyampaikan keterbatasan serta saran untuk peneliti selanjutnya apabila memilih topik yang sama.

Pada perusahaan sektor infrastruktur dan tahun amatan yang peneliti tetapkan banyak perusahaan dengan kondisi rugi sehingga laporan keuangan tersebut tidak dapat digunakan sebagai sampel. Apabila peneliti selanjutnya ingin menggunakan sektor yang sama peneliti menyarankan agar menambah sektor lain sebagai sampel penelitian, agar data yang diperoleh lebih bervariasi. Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel *leverage* dan kualitas audit yang memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Jika peneliti ingin mengambil topik yang sama, maka dapat menambahkan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak seperti, manajemen laba, pertumbuhan penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardianti, P. N. (2019). Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *26*, 2020–2040. https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i03.p13

Ariawan, I. M. A. R., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Return On Asset, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobis Dewantara*, *12*, 13.

Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Jurnal AKUNTABEL Unmul*, 12.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian EKONOMI DAN BISNIS* (2017th ed.). PT RajaGrafindo Persada.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011a). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. (Edisi 11, Buku 2)*.

Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Der) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal Of Accounting*, *2*, 10.

Damayanti, F., & Susanto, T. (2016). PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RISIKO PERUSAHAAN DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP TAX AVOIDANCE. *ESENSI Jurnal Bisnis dan Manajemen*, *5*(2). https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2341

Damayanti, M., & Fajriana, I. (2021). Pengaruh Moral, Ketegasan Sanksi Perpajakan Dan Peluang Untuk Melakukan Penghindaran Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lahat). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, *3*(1), 9.

DDTC. (2021). *Penerimaan Pajak 2020 Minus 19,7%, Ini Data Lengkapnya*. https://news.ddtc.co.id/penerimaan-pajak-2020-minus-197-ini-data-lengkapnya-26766

Dewi, N. L. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Eksandy, A. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *1*(1), 1. https://doi.org/10.31000/competitive.v1i1.96

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, *10*(1). https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930

Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, *3*, 8.

Indriantoro, N., & Supomo, bambang. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen Edisi Pertama*.

Januarti, I. (2004). Pendekatan Dan Kritik Teori Akuntansi Positif. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 12.

Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 56.

Keuangan, K. (2021). *Wamenkeu: UU HPP Dapat Naikkan Penerimaan Negara dan Tax Ratio*. https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/wamenkeu-uu-hpp-dapat-naikkan-penerimaan-negara-dan-tax-ratio/

Khairunisa, K., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2017). Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, *9*(1), 8.

Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, *18*(1), 9.

Kurniati, E. R., & Apriani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Medikonis*, *12*(1), 55–68. https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i1.30

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kuswoyo, N. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *10*(1).

Lazuardi, D. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance: Komposisi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi: Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, *9*(2), 525-539.

Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *7*(1), 127. https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289

Manurung, J. T. P. (2020a). *Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia | Direktorat Jenderal Pajak*. https://pajak.go.id/id/artikel/praktik-penghindaran-pajak-di-indonesia

*Merger XL Axis Timbulkan Potensi Penghindaran Pajak*. (2014). [Koran Tempo]. https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/333395/merger-xl-axis-timbulkan-potensi-penghindaran-pajak

Mulyani, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, *3*(1). https://doi.org/10.31093/jraba.v3i1.91

Nugraheni, A. S., & Pratomo, D. (2018). The Influence Of Audit Committee, Audit Quality, And Company Size On Tax Avoidance (Study On Manufacturing Companies Of Automotive Subsectors Listed On Indonesian Stock Exchange Year 2012-2016). *e-Proceeding of Management*, *5*, 8.

Oktavia, V., Jefri, U., & Kusuma, J. W. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Revenue*, 9. https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.16

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pasaribu, D. (2018). Pengujian Teori Pecking Model Dan Trade Off Dalam Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 15.

Praditasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30.

Pramudya, A., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, *10*, 15.

Prasetya, G., & Muid, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Diponegoro Journal of Accounting*, *11*(1), Article 1. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/32960

Pratomo, D., & Rana, R. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, *8*(1), 91–103. https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487

Purba, M. S. (2019). *Pengaruh Kompensasi, Motivasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (studi kasus pada PT Perkebunan Nusantara V (persero)*. Skripsi: Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.

Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, *19*(1), 1. https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100

Reinaldo, R. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Roa, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, Dan Csr Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di BEI 2013—2015. *Jurnal Online Mahasiswa Fekon*, *4*.

repository.stieykpn.ac.id